



**PENGEMBANGAN POTENSI BENDUNGAN PANDAN DURI
SEBAGAI OBJEK WISATA DI DESA SUWANGI KECAMATAN SAKRA
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Baiq Fitriani¹, Laili Hurriati², Ahmad Suhendri³

Universitas Islam Al-Azhar

fitrisuwangi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan potensi yang dapat dilakukan dalam mengembangkan potensi yang ada di bendungan pandan duri. Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis data dengan cara reduksi data, pemrosesan satuan, kategorisasi dan merumuskan menggunakan analisis SWOT. Hasil penelitian menghasilkan pengembangan potensi Bendungan Pandan Duri sebagai objek wisata di Desa Suwangi Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur ternyata tidak cocok untuk dikembangkan dalam konsep pariwisata karena tujuan utamanya dibentuk Bendungan Pandan Duri sebagai irigasi bukan fungsi pariwisata, sehingga Bendungan Pandan Duri tidak perlu dikembangkan lagi cukup dengan kondisi yang sekarang ini dikarenakan banyak sekali kendala-kendala yang ada seperti keterbatasan dana, belum adanya struktur Lembaga pengelola destinasi wisata, dan status kepemilikan lahan dipegang oleh pemerintah dan dikelola oleh pihak BWS. Jadi tidak perlu dikembangkan ke arah pariwisata lebih baik mencari objek wisata lain seperti green ekonomi di bagian bawah Bendungan Pandan Duri sehingga multiefek dari keberadaan bendungan ini dapat dirasakan oleh masyarakat yang memiliki sawah-sawah dan dijadikan objek wisata milik pribadi. Sehingga yang perlu dilakukan pemerintah desa untuk menjaga bagaimana supaya tidak terjadi pengurangan manfaat dari Bendungan Pandan Duri tersebut dengan cara memanfaatkan bendungan secara sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Kata Kunci: Pengembangan, Pariwisata, Objek Wisata, dan Bendungan.

ABSTRACT

This research aims to find out how potential development can be carried out in developing the potential that exists in the Pandan Duri Dam. This type of research is descriptive with a qualitative approach. Data analysis by means of data reduction, unit processing, categorization and formulating using SWOT analysis. The results of the research resulted in the development of the potential of the Pandan Duri Dam as a tourist attraction in Suwangi Village, Sakra District, East Lombok Regency, which turned out to be not suitable for development in the tourism concept because the main aim was to build the Pandan Duri Dam as an irrigation function, not a tourism function, so that the Pandan Duri Dam does not need to be developed further, simply by The current condition is due to the many existing constraints such as limited funds, the absence of an institutional structure for managing tourist destinations, and the land ownership status is held by the government and managed by BWS. So there is no need to develop it towards tourism, it is better to look for other tourist attractions such as the green economy at the bottom of the Pandan Duri Dam so that the multi-effects of the existence of this dam can be felt by people who own rice fields and make it a private tourist attraction. So what

the village government needs to do is to ensure that there is no reduction in the benefits of the Pandan Duri Dam by utilizing the dam in accordance with its main tasks and functions.

Keywords: *Development, Tourism, Tourist Attractions, and Dams.*

Pendahuluan

Potensi pariwisata di Nusa Tenggara Barat memang sangat besar, mulai dari wisata gunung, desa adat, *sport tourism*, hingga bendungan. Di pulau Lombok khususnya, ada bendungan yang ramai dikunjungi masyarakat terutama saat weekend tiba. Bendungan Pandan Duri merupakan bendungan yang terletak di Desa Suangi, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur dibangun pada tahun 2011. Bendungan Pandan Duri ini dibangun dengan tipe konstruksi timbunan inti tegak. Bendungan ini memiliki luas genangan 315,7 Ha, dengan volume tampungan 27 juta m³ dan lebar spillway 37,5 m. Bendungan ini memiliki fungsi irigasi lahan seluas 5168 Ha, selain itu juga bendungan ini memiliki manfaat sebagai pengendali banjir, perikanan darat, pariwisata serta pengembangan pembangkit listrik Micro Hydro.

Adapun kondisi Bendungan Pandan Duri saat ini setelah ditutupnya pintu masuk dari pelimpah dan jalan-jalan yang termasuk wilayah terlarang untuk mengurangi resiko bencana yang tidak diinginkan sehingga wisatawan yang berkunjung semakin sedikit. Oleh karena itu, melihat potensi yang ada pada Bendungan Pandan Duri pemerintah menaruh harapan besar pada sektor pariwisata untuk masa mendatang.

Materi dan Metode

Pengembangan merupakan suatu proses, cara, pembuatan menjadi sesuatu yang lebih baik, lebih maju, lebih sempurna dan lebih bermanfaat. Berkembangnya pariwisata

disuatu daerah akan mendatangkan manfaat bagi wisatawan dan yang paling utama adalah masyarakat di daerah tersebut, baik dalam segi ekonomi maupun dalam segi social dan budaya [1].

Potensi berasal dari bahasa Inggris yakni *potency, potential, dan potentiality*. Masing-masing dari kata tersebut memiliki arti tersendiri. Kata *potency* yang berarti kekuatan, daya, tenaga dan kemampuan. Kemudian kata *potential* memiliki arti kemampuan yang terpendam dan memiliki kemungkinan untuk dapat bisa dikembangkan serta dapat menjadi aktual Kartono,dkk dalam Tontowi [2] . Sedangkan kata *potentiality* memiliki arti karakteristik atau ciri khas yang mempunyai satu kemampuan, daya atau kekuatan bertingkah laku untuk masa mendatang yang dilakukan dengan cara tertentu Chaplin, James P, 2009 dalam Aini dkk [3].

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 [4] tentang kepariwisataan menyatakan bahwa kepariwisataan adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung dengan fasilitas serta pelayanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1979 [5] tentang objek wisata menyebutkan bahwa objek wisata perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah budaya dan tempat keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan

pendekatan kualitatif. Menurut [3] kualitatif adalah suatu metode yang bertumpu pada filsafat metode penelitian kualitatif dipakai untuk penelitian yang berfokus pada kondisi objek yang alamiah

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian Pengembangan Potensi Bendungan Pandan Duri Sebagai Objek Wisata Di Desa Suwangi Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur menggunakan metode analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, and Threat*) yang mana digunakan untuk menyusun bagaimana Pengembangan Potensi Bendungan Pandan Duri Sebagai Objek Wisata yang ada di Lombok Timur.

Teknik analisis matrik swot merupakan tahap awal dalam menemukan isu strategis yang nantinya akan digunakan dalam penemuan strategi pengembangan di desa suwangi kecamatan sakra kabupaten lombok timur. Diagram matrik SWOT dapat digambarkan pada bagian berikut ini.

Gambar 1. Diagram Matrik SWOT

| | | |
|---|-------------------------------------|--|
| Internal Factor → ↓ Eksternal Factor | Kekuatan (S) Identifikasi Kekuatan | Kelemahan (W) Identifikasi Kelamahan |
| | Peluang (O) Identifikasi Kesempatan | Strategi (SO) Menggunakan Kekuatan Untuk Menangkap Peluang |

| | | |
|---------------------------------|--|--|
| Ancaman(T) Identifikasi Ancaman | Strategi (ST) Menggunakan Kekuatan Untuk Menghindari Ancaman | Strategi (SO) Meminimalkan Kelmahan dengan Menghindari Ancaman |
|---------------------------------|--|--|

(Sumber: Jurnal Analisis SWOT Pengembangan Objek Wisata)

Beberapa alternative strategi yang dihasilkan dari matrik SWOT ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi SO (*Strenght Opportunity Strategy*), yaitu strategi yang digunakan untuk mendapatkan keuntungan dari peluang yang ada di lingkungan eksternal.
2. Strategi WO (*Weekness Opportunity Strategy*), yaitu strategi yang digunakan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang dari lingkungan luar.
3. Strategi ST (*Strenght Treath Strategy*), yaitu strategi yang digunakan untuk menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk menghindari ancaman yang datang dari lingkungan luar.
4. Strategi WT (*Weekness Treath Strategy*), yaitu strategi yang digunakan untuk memperkecil kelemahan internal yang ada dan menghindari ancaman yang datang dari lingkungan luar.

Hasil dari imteraksi antara faktor internal dan faktor eksternal tersebut adalah isi-isu strategi yang akan diberikan penilaian dengan menggunakan *Litmus Test* guna menentukan skala prioritas terhadap isu-isu yang harus ditangani. Dari hasil penilaian terhadap isi-isu tersebut, maka dapat ditentukan strategi-strategi yang akan ditetapkan guna memecahkan isu-isu tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Dari pemaparan informan-informan yang sudah diuraikan diatas tentang faktor pendukung dan penghambat pengembangan potensi wisata bendungan Pandan Duri sebagai objek wisata di Desa Suwangi Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur yaitu:

- a. Faktor pendukung dalam pengembangan potensi wisata selain keindahan alamnya yang sangat cantik tidak terlepas dari adanya dukungan masyarakat. Masyarakat harus ikut serta dalam kerjasama secara langsung dan mendukung dalam pengambilan keputusan, dalam pengembangan objek wisata Bendungan Pandan Duri peran masyarakat merupakan salah satu kunci untuk memastikan pengembangan bahwa pengembangan objek wisata berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, peran masyarakat setempat sangat penting dan sangat diperlukan baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan dan pembangunan sampai akhir. Tujuannya adalah untuk menciptakan rasa memiliki pada masyarakat setempat itu sendiri, sehingga timbul kesadaran dan tanggung jawab untuk ikut serta dalam pengembangan objek wisata Bendungan Pandan Duri, selain itu juga peran masyarakat dalam mengembangkan suatu objek wisata sangat penting karena masyarakat sebagai pihak yang menerima kedatangan para wisatawan.
- b. Faktor pendukung dalam pengembangan destinasi pariwisata yang ada di Desa Suwangi Kecamatan Sakra Kabupten Lombok Timur adalah perkembangan teknologi saat ini. Generasi milenial menjadi target utama dalam pengembangan promosi pariwisata di Desa Suwangi Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. Media sosial seperti youtube, Instagram, facebook

merupakan wadah yang paling mendukung untuk memasarkan dan mempromosikan pariwisata yang ada di Bendungan Pandan Duri yang juga bisa memudahkan dalam memberikan informasi dan meningkatkan jumlah wisatawan.

Matriks EFAS-IFAS

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disusun matriks EFAS-IFAS tentang pengembangan potensi wisata Bendungan Pandan Duri sebagai objek wisata di Desa Suwangi Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur:

Kekuatan (*Strenght*) :

1. Bendungan Pandan Duri merupakan bendungan terbesar di wilayah NTB
2. Terkenalnya objek wisata yang memiliki keunikan tersendiri.

Kelemahan (*Weakness*) :

1. Keterbatasan dana pengembangan kepariwisataan
2. Belum adanya struktur lembaga pengelola di sebagian destinasi wisata
3. Banyak masyarakat yang belum memahami PAD

Peluang (*opportunity*) :

1. Pariwisata Lombok Timur mulai dikenal dunia
2. Meningkatkan jumlah kunj8ngan wisatawan local maupun mancanegara ke pulau Lombok.

Ancaman (*threats*) :

1. Letak geografis pada bagian area terlarang berpotensi terjadinya bencana
2. Adanya lahan yang status kepemilikannya dipegang oleh pemerintah yang dikelola oleh pihak BWS dan UPB
3. Bendungan pandan duri masih berada pada tiga desa sehingga sulit untuk melakukan birokrasi

4. Aturan birokrasi yang dirasa tidak pro terhadap masyarakat local dalam hal pengembangan kepariwisataan.

Setelah melakukan analisis kondisi internal dan eksternal, selanjutnya akan dilakukan perhitungan bobot faktor internal dan eksternal guna mengetahui letak kuadran strategi pengembangan yang dianggap mendesak untuk dilakukan. Perhitungan bobot faktor tersebut dilakukan dengan membuat tabulasi IFAS-EFAS (*Internal-Eksternal Strategic Factor Analysis Summary*). Berikut adalah perhitungan bobot faktor internal dan eksternal yang tertuang dalam tabel analisis IFAS dan EFAS yang diperlihatkan pada tabel dbawah ini.

Tabel 4.4 Analisis Faktor Strategi Internal (IFAS) Sektor Pariwisata

| Faktor Sstrategi Internal | Bobot | Rating | Skor |
|---|-------|--------|-------------|
| Kekuatan | | | |
| 1. Salah satu bendungan yang terbesar di NTB | 0,20 | 4 | 0,80 |
| 2. Terkenalnya objek wisata yang unik | 0,15 | 3 | 0,45 |
| Jumlah | | | 1,25 |
| Kelemahan | | | |
| 1. Keterbatasan dana kepariwisataan | 0,30 | 4 | 1,20 |
| 2. Belum adanya struktur lembaga pengelola destinasi wisata | 0,20 | 4 | 0,80 |
| 3. Banyak masyarakat | 0,15 | 3 | 0,45 |

| | | | |
|-------------------------|-------------|--|-------------|
| yang belum memahami PAD | | | |
| Jumlah | 1,00 | | 2,45 |

Dari hasil jumlah skor kekuatan dan kelemahan diatas, maka nilai dari jumlah masing-masing factor strategi internal yaitu kekuatan dan kelemahan di ketahui bahwa jumlah skor dari kekuatan sebesar 1,25 dan kelemahannya sebesar 2,45. Sehingga skor akhir dari analisis factor strategi internal yakni kekuatan dikurangi kelemahan (S-W) sehingga menghasilkan nilai sebesar -1,20.

Tabel 4.5 Analisis Faktor Strategi Eksternal (EFAS) Sektor Pariwisata

| Faktor Strategi Eksternal | Bobot | Rating | Skor |
|---|-------|--------|-------------|
| Peluang | | | |
| 1. Pariwisata Lombok timur mulai dikenal dunia | 0,15 | 3 | 0,45 |
| 2. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan | 0,20 | 4 | 0,80 |
| Jumlah | | | 1,25 |
| Ancaman | | | |
| 1. Letak geografis yang berpotensi terjadinya bencana | 0,20 | 4 | 0,80 |
| 2. Status kepemilikan lahan oleh pihak BWS | 0,20 | 4 | 0,80 |
| 3. Bendungan pandan duri masih berada di tiga desa | 0,15 | 3 | 0,45 |
| 4. Aturan birokrasi tidak | 0,10 | 3 | 0,45 |

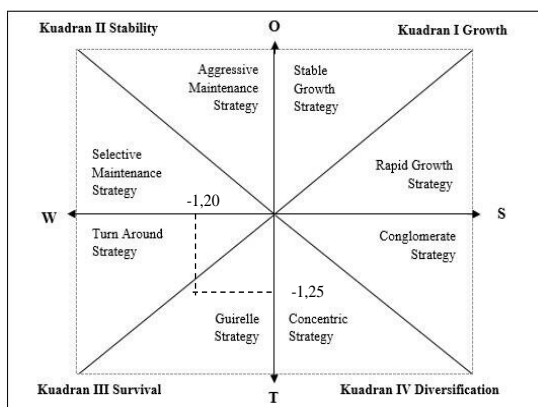
| | | | |
|-----------------------------|-------------|--|-------------|
| pro dengan masyarakat local | | | |
| Jumlah | 1,00 | | 2,50 |

(Sumber: analisis penyusun, 2024)

Dari hasil jumlah skor peluang dan ancaman diatas, maka nilai dari jumlah masing-masing factor strategi eksternal yaitu peluang dan ancaman di ketahui bahwa jumlah skor dari peluang sebesar 1,25 dan ancamannya sebesar 2,50. Sehingga skor akhir dari analisis factor strategi eksternal yakni peluang dan ancaman (O-T) sehingga menghasilkan nilai sebesar -1,25.

Untuk mengetahui letak kuadran strategi yang dianggap memiliki prioritas tertinggi dan harus dilakukan guna pengembangan sektor pariwisata di Desa Suwangi Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur, digunakan formulasi sumbu X dan Y, dimana sumbu X adalah EFAS (peluang-ancaman) sedangkan sumbu Y merupakan IFAS (kekuatan-kelemahan) yang dinyatakan dengan nilai dan hasil scoring dari tabel 4.2 dan 4.3 sebagaimana hasilnya dapat digambarkan pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.1 Grafik Letak Kuadran Analisis Swot Sektor Pariwisata



(Sumber: analisis penyusun, 2024)

Berdasarkan formulasi letak kuadran pada gambar di atas, strategi yang harus dilakukan untuk memaksimalkan potensi sektor pariwisata di Desa Suwangi Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur terletak pada kuadran III atau terletak antara kelemahan internal dan ancaman eksternal yang bersifat negative (strategi memutar balik) dengan *turn around strategy* yaitu strategi yang digunakan untuk memulihkan dan mengembalikan sektor pariwisata yang sedang mengalami penurunan atau krisis sehingga memerlukan pemahaman yang baik tentang tantangan yang akan dihadapi, sumber daya yang tersedia, dan peluang yang bisa diambil. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja sektor pariwisata, sehingga bisa kembali berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian.

Berdasarkan kuadran diatas, pada kuadran III termasuk pada *gurelle strategy* (strategi mengubah fungsi) yaitu suatu strategi yang digunakan untuk mengubah atau memodifikasi fungsi suatu destinasi atau fasilitas pariwisata untuk memenuhi kebutuhan dan minat yang berubah dari pengunjung. Berdasarkan kuadran tersebut maka berikut disusun grand strategi dalam memaksimalkan matriks IFAS dan EFAS sektor pariwisata di Desa Suwangi Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur.

Tabel 4.6 Hasil Matriks SWOT

| Internal | Strength (S) | Weakness (W) |
|----------|---|---|
| | 1. Salah satu bendungan yang terbesar di NTB 2. Terkenalnya objek wisata yang unik | 1. Keterbatasan dana kepariwisataan 2. Belum adanya stuktur lembaga pengelola destinasi wisata |

| | | |
|--|--|--|
| Eksternal | | 3. Banyak masyarakat yang belum memahami PAD |
| Opportunities (O) 1. Pariwisata Lombok Timur mulai dikenal dunia 2. Meningkatkan jumlah kunjungan 3. Perkembangan teknologi | Strategi SO 1. Pengembangan destinasi wisata dan melalui promosi media social 2. Pengembangan pemasaran produk local 3. Kelembagaan dan SDM | Strategi WO 1. Mengusahakan pengembangan sdm 2. Menetapkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan jumlah wisatawan |
| Treath (T) 1. Letak geografis yang berpotensi terjadinya bencana 2. Status kepemilikan lahan dipegang oleh BWS 3. Bendungan pandan duri masih berada di tiga desa | Strategi ST 1. Meningkatkan kerja sama dengan BWS 2. Melibatkan masyarakat dalam kepariwisataan 3. Adanya penggiat kepariwisataan | Strategi WT 1. Melibatkan masyarakat dalam pajak dan retribusi 2. Memangkas birokrasi |

| | | |
|---|--|--|
| 4. Aturan birokrasi tidak pro dengan masyarakat lokal | | |
|---|--|--|

(Sumber: analisis penyusun, 2024)

Strategi merupakan gambaran pengambilan keputusan mengenai bagaimana suatu institusi dapat digerakkan untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi yang diembannya. Sedangkan pengembangan adalah usaha atau cara untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan potensi Bendungan Pandan Duri sebagai objek wisata yang ada di Desa Suwangi Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur dari serangkaian gambaran atau rencana untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada, berupa sektor pariwisata agar mencapai tujuan sesuai visi dan misinya. Jadi sesuai dengan hasil analisis SWOT yang ada ternyata Bendungan Pandan Duri tidak perlu dikembangkan ke arah pariwisata, lebih baik mencari objek lain seperti green ekonomi di bagian bawah Bendungan Pandan Duri, sehingga multi efek dari keberadaan bendungan ini dapat dirasakan oleh masyarakat yang memiliki sawah-sawah dan dapat dijadikan objek wisata milik pribadi. Tetapi kalau bendungan pandan duri ini tidak cocok untuk dikembangkan dalam bentuk atau konsep pariwisata karena tujuan utamanya bendungan pandan duri ini adalah sebagai fungsi irigasi bukan fungsi wisata.

Kesimpulan

Pengembangan potensi Bendungan Pandan Duri sebagai objek wisata di Desa Suwangi Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur ternyata tidak cocok untuk dikembangkan dalam konsep pariwisata karena tujuan utamanya dibentuk bendungan pandan duri sebagai irigasi bukan fungsi



PROSIDING SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPPER KONTEMPLASI TEKNOLOGI BARU: *BIG DATA* DAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* DALAM EKONOMI BISNIS DAN LAYANAN KESEHATAN

FAKULTAS TEKNOLOGI KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MUARA BUNGO

pariwisata. Jadi cukup dengan cara yang biasa-biasa saja, tidak perlu melakukan objek wisata yang ada disana, cukuplah dengan objek wisata yang berjalan saat ini, tidak perlu dikembangkan lagi, hal ini dikarenakan Bendungan Pandan Duri ini digunakan untuk lebih dominan ke arah irigasi persawahan, sehingga Bendungan Pandan Duri tidak perlu dikembangkan lagi karena Bendungan Pandan Duri ini lebih mengutamakan keamanan dan sesuai dengan fungsi yang ada yaitu fungsi utamanya yakni sebagai irigasi bukan pariwisata.

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam Al-Azhar Mataram, khususnya Fakultas Ekonomi, Prodi Ekonomi Pembangunan atas dukungan finansialnya pada penelitian ini maupun dukungannya dalam keikutsertaan dalam kegiatan ilmiah ini. Penulis juga berterima kasih kepada Bapak/Ibu selaku dosen pembimbing atas diskusinya yang bermanfaat

Daftar Pustaka

- [1] Yati Heryati. "Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu di Kabupaten Mamuju". Volume 1, No. 1, Hal:56-74 (2019).
- [2] Tontowi Jauharul dan Retno Sumarni. "Pengembangan Potensi Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Pembuatan Batik Di Desa Biaro Lama Kecamatan Karang dapo Kabupaten Musi Rawas Utara". Laporan Pengabdian Masyarakat 2022.
- [3] Aini Qolbiyah, Munzir Hitami, dan Kadar M.Yusuf. "Potensi Manusia", E-ISSN: 2656-3320-PISSN:2745-5449. (2023).
- [4] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009.

- [5] Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1979.